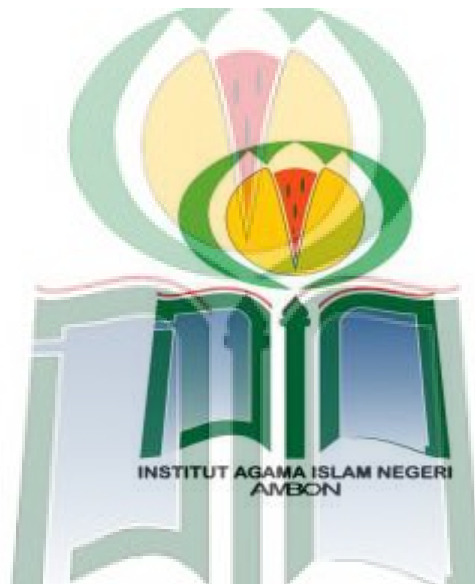


**EKSISTENSI MADRASAH DINIYAH MAZAWIDUL MU'ALLIMIN
DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI RT 011 RW 017
DESA BATU MERAH KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.
Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon



Oleh:

AINUN NA'IMAH
NIM: 200301054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak di RT 11 RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Siriman Kota Ambon

NAMA : Ainun Na'imah

NIM : 200301054

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Senin 08 Juli tahun 2024 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Pembimbing I : Dr. Husni Suruali, M.Ag

Pembimbing II : Nur Khozli, M.Pd.I

Penguji I : La Rajah, S.Ag., M.A

Penguji II : Saïda Manilet, M.Pd.I

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ainun Na'imah**

Nim : **200301054**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul
Mu'allimin dalam Pembentukan Karakter
Disiplin Anak di RT 11 RW 17 Desa Batu
Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon**

Dengan ini menyatakan kebenaran dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila ada dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau hasil karya orang lain kecuali tulisan dalam bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ambon, 07 Desember 2023



AINUN NA'IMAH
NIM: 200301054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan berkata tidak bisa, sebelum mencoba !!!”



“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya....”
(Q.S Al-Baqarah [2]:286)



Penulisan skripsi sederhana ini saya persembahkan kepada:

- ✚ Kedua orang tua tercinta, ayahanda Sukarlan dan Ibunda Ariyatin keduanya sebagai pondasi, penguat dan penasehat hebat sehingga penulis sampai di titik ini, terimakasih atas segala kasih sayang, didikan dan do'a yang tidak pernah berhenti yang diberikan kepada penulis.
- ✚ Dan tak lupa ucapan terimakasih kepada kakak laki-laki tersayang M. Khamim beserta Istri dan Nihayatus Zain yang telah mendukung dan mensupport penulis selama proses perkuliahan sampai penyelesaian penulisan skripsi ini.
- ✚ Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang telah memberikan tempat dan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu. Semoga ilmu yang penulis dapatkan bisa bermanfaat bagi dunia dan akhirat. Aamiin...

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semestinya, dan tak lupa shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sang suri tauladan yang baik dan sang motivator sepanjang zaman yakni nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawakan agama Islam sehingga kita bisa merasakan nikmat Iman, Islam dan Ihsan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun berkat keyakinan, bantuan dan dukungan dari keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis dengan penuh rendah hati dan ketulusan hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Renwarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Adam Latuconsina M.Si. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ismail Tuanany, MM, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Husni Suruali, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang sepenuh hatinya membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesainya skripsi ini.
5. La Rajab, M.A selaku dosen penguji bidang pendidikan dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku penguji bidang studi yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua tercinta ayahanda Sukarlan dan ibunda Ariyatin yang selalu mendukung dalam kondisi apapun dalam hidup penulis dan tidak berhenti memberikan do'a, Kakak saya M. Khamim dan Nihayatus Zain, S.H, atas dukungan baik moral maupun spiritual dan kasih sayangnya.
7. Orang tua kedua saya selama di perantauan Dr. Nur Alim Natsir, M.Si dan Asyik Nur Allifah AF, M.Si yang selama ini telah mendidik, dan memberi motivasi selama dalam proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa Fijriyanti Qurrotu 'Aini, M.Pd, Muhammad Hisyam Baihaqi dan Muhammad Haydar Baihaqi.

8. Dr. Much. Mu'allim, M.H.I., M. A selaku pengasuh Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin, Mukhlisin SA, M.Pd.I selaku kepala madrasah diniyah beserta staf pengajar yang telah memberi kemudahan selama penelitian.
9. Dr. Rosmawati T., M.Si dan bapak Syarifudin atas dukungannya selama penulis masuk perkuliahan sampai terselesainya studi.
10. Para dosen dan pegawai di lingkup IAIN Ambon terutama di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tidak bisa saya sebut satu persatu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan.
11. Teman-teman sejawat terutama PAI angkatan 2020 yang penulis sayangi, selama ini telah menjadi keluarga, memberi motivasi dan dukungan selama penulis berproses sampai terselesainya skripsi ini.

Semua ini penulis kembalikan dan serahkan segala urusan ini kepada Allah SWT, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, maupun staf akademik sejawaran IAIN Ambon, teman-teman yang diridhai Allah SWT, semoga diberi pahala yang barokah dan melimpah disisi-Nya, *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin*.

Ambon, 24 Mei 2024

Penulis



AINUN NA'IMAH
NIM: 200301054

ABSTRAK

Ainun Na'imah, NIM: 200301054 Pembimbing I: Dr. Husni Suruali, M.Ag dan pembimbing II: Nur Khozin, M.Pd.I, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Dengan Judul Skripsi: Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak di RT. 011 RW. 017 Desa Batu Merah Kec. Sirimau Kota Ambon.

Masa era globalisasi seperti sekarang ini yang menghadirkan teknologi yang semakin canggih. Namun kemajuan teknologi membawa dampak negatif. Salah satunya kemerosotan karakter, terutama karakter disiplin. Menyikapi persoalan tersebut hadirlah madrasah diniyah. Pembentukan karakter disiplin tidak hanya diperoleh dari lembaga formal seperti sekolah pada umumnya, melainkan pendidikan karakter disiplin bisa dari lembaga nonformal seperti madrasah diniyah. Madrasah diniyah berupaya untuk meningkatkan karakter disiplin anak. Pendidikan karakter tertuang dalam mata pelajaran akhlak, fiqih dan pelajaran agama lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi madrasah diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam pembentukan karakter disiplin anak dan mengetahui karakter disiplin anak di madrasah diniyah Mazawidul Mu'allimin.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024. Berlokasi di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin Desa Batu Merah Ambon.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin menjadi salah satu sarana yang tepat digunakan sebagai tempat belajar terutama dalam belajar ilmu agama Islam maupun dalam pembentukan karakter disiplin. Pembelajaran dasar meliputi: Menulis Arab dan Pegon, Fikih Thaharah dan Shalat, Pembelajaran Akhlak, Pembelajaran Tajwid, dan Pembelajaran Tauhid. Dalam proses pembelajaran adanya keefektifan belajar, kendala dalam belajar, upaya guru dalam mengatasi anak yang tidak disiplin, dan kegiatan pendukung dalam pembentukan kedisiplinan. Di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin juga menerapkan karakter disiplin waktu dan sikap.

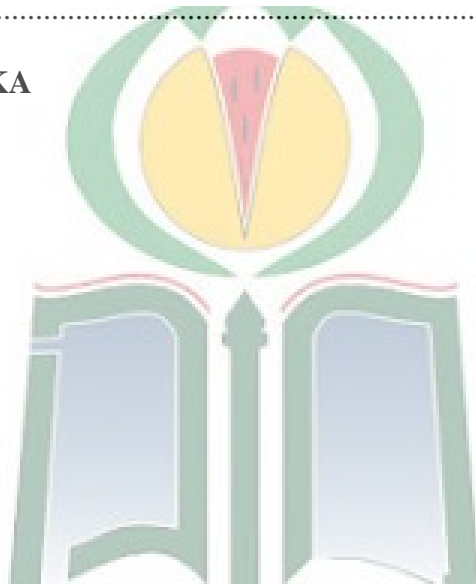
Kata Kunci: Eksistensi Madrasah Diniyah, Karakter Disiplin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. 1. Pengertian Eksistensi.....	11
2. Pengertian Madrasah Diniyah	11

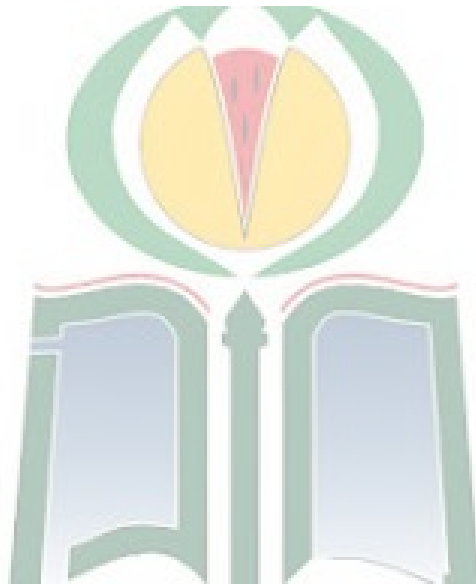
B. Pembentukan Karakter	18
C. Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	21
D. Faktor- faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter	23
E. Disiplin Anak	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Tipe Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	32
D. Sumber Data	32
E. Prosedur Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	38
H. Tahap-tahap Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Tempat Penelitian	40
1. Latar Belakang Berdirinya Madin Mazawidul Mu'allimin.....	40
2. Letak Geografis	41
3. Visi, Misi, dan Tujuan	41
4. Struktur Pendidik	43
5. Data Santri	44
B. Hasil Penelitian	45
1. Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam pembentukan karakter disiplin anak	46

2. Karakter disiplin anak di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin.....	67
C. Pembahasan.....	76
1. Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam pembentukan karakter disiplin anak.....	77
2. Karakter anak di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin.....	89
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Nilai-Nilai Karakter	21
Tabel 3.1 Jumlah Informan Penelitian	35
Tabel 4.1 Daftar Pendidik di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin	43
Tabel 4.2 Daftar Santri Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin	44



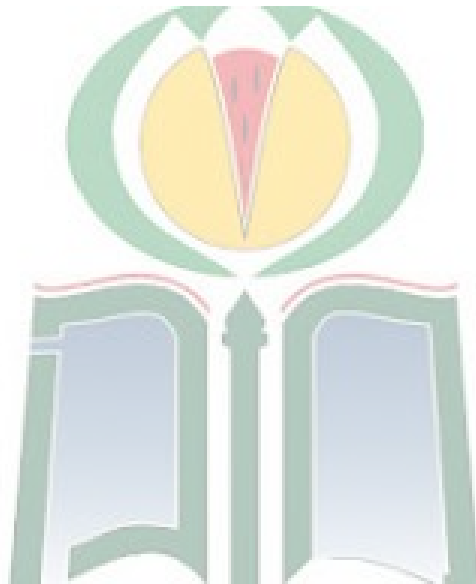
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Observasi

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat-Surat Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akselerasi perubahan dan dinamika kehidupan masyarakat di era globalisasi saat ini terjadi dengan kecepatan yang luar biasa dan perubahan tersebut disebabkan oleh pesatnya perkembangan dibidang lain, seperti teknologi. Perkembangan teknologi yang melesat cepat sehingga memudahkan kita untuk mengakses informasi lewat internet semakin mudah hal ini berakibat pada dampak lingkungan, pendidikan, keagamaan dan sosial, yang mengakibatkan pengaruh pada karakter anak di era masa sekarang ini.

Selanjutnya adanya kesenjangan sosial, ekonomi, politik di masyarakat yang besar dalam hal ini mempengaruhi terjadinya kerusakan lingkungan dan merambah pada sektor kehidupan masyarakat. Semua perilaku negatif ini sudah menunjukkan kerapuhan suatu karakter, salah satu contoh yaitu tidak optimalnya pengembangan karakter di lembaga pendidikan.

Pada akhirnya pendidikan karakter perlu ditingkatkan, karena orang tua terlalu fokus pada pekerjaannya sehingga mempengaruhi suatu karakter pada anak, dimana pendidikan karakter sebagai landasan utama untuk mewujudkan perkembangan peserta didik yang berakhlak mulia, beradab, dan beretika dengan baik. Pendidikan karakter merupakan langkah awal dan bagian terpenting dalam membangun kembali jati diri nilai bangsa. Terbentuknya karakter anak yang kuat dan kokoh diyakini merupakan hal penting dan mutlak yang harus dimiliki oleh individu setiap anak untuk menghadapi tantangan hidup di masa mendatang.

Pengembangan karakter yang diperoleh melalui jalur pendidikan, baik pada pendidikan formal maupun non formal yang dapat mendorong mereka menjadi anak-anak bangsa yang memiliki kepribadian tunggal sebagaimana yang termaktub dalam tujuan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Potensi yang dimaksud adalah kualitas bawaan yang dimiliki oleh manusia yang harus dikembangkan melalui pendidikan. Artinya, melalui pendidikan maka potensi yang dimiliki manusia akan berkembang dan menjadikan manusia yang lebih terarah pada tujuannya sehingga menjadi manusia yang utuh. Keutuhan manusia ketika mampu mengembangkan pikiran, perasaan, psikomotorik dan lain sebagainya.

Daniel Goleman dalam bukunya Sutaro Adisusilo mengemukakan bahwa, pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai yang mencakup sembilan nilai inti yang saling terkait, yaitu: tanggung jawab, rasa hormat, keadilan, keberanian, kejujuran, nasionalisme, disiplin diri, kepedulian dan tekad. Kemudian pendidikan nilai di rumah harus dikembangkan di lembaga sekolah dan diterapkan di masyarakat. Menurutnya pendidikan nilai atau karakter amat penting karena menurut penelitiannya, keberhasilan atau kesuksesan dalam hidup seseorang 80%

¹Wahyu, *Pendidikan Karakter*, (Cet I: Jakarta: Risna Wrindah, 2014), hlm. 6-7

bergantung pada karakternya (*soft skill*) kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual, dan 20% ditentukan oleh intelektual, pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperoleh melalui jalur pendidikan.²

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan karakter perlu dikembangkan di lembaga sekolah maupun di masyarakat karena hal ini sangat berpengaruh pada keberhasilan maupun kesuksesan dalam diri manusia tersebut. Karena setiap manusia memiliki kemampuan atau skill yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, pendidikan karakter perlu diperhatikan dan di pertahankan agar manusia bisa lebih terarah.

Anak yang mempunyai masalah dalam kecerdasan emosinya akan mengalami kesulitan belajar, bergaul, dan tidak dapat mengontrol emosinya. Anak yang mempunyai permasalahan dalam hal ini akan membawanya hingga dewasa jika tidak ditangani dengan baik. Sebaliknya anak yang berkarakter atau mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi akan terhindar dari permasalahan-permasalahan umum remaja seperti kriminalitas, tawuran, narkoba, pergaulan bebas, dan lain-lain.³

Pembentukan karakter pada anak bukan hanya didapatkan dari sekolah, tetapi pembentukan karakter juga merupakan tugas orang tua dan masyarakat. Karena kepribadian anak terbentuk dari pendidikannya, dari orang tua dan masyarakat mereka menanamkan akhlak yang terpuji seperti sopan, santun,

²Sutaro Adi Susilo JR, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 81

³Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, Cet. I, 2017), hlm. 18-19

bertanggung jawab, dan kedisiplinan. Pembentukan karakter dibutuhkan keseriusan dan kesabaran untuk menciptakan generasi berkarakter.

Pendidikan karakter perlu dikembangkan, Karena pendidikan karakter sangatlah berpengaruh pada anak sebagai bekal untuk menghadapi tantangan masa depan. Terdapat lima ranah yang dapat menumbuhkan karakter yang baik yaitu: diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan, sekolah dan pemerintah. Keluarga atau orang tua sebagai madrasah pertama dalam pembentukan karakter. Oleh sebab itu, keluarga harus memiliki ide kebersamaan dalam mencapai tujuan membina dan mengembangkan karakter semua anggotanya, terutama pada anak-anak harus tetap dalam pengawasan, asuhan dan bimbingan orang tua. Berdasarkan Q.S. Luqman [31]:18.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemahnya: Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.⁴

Nasehat Luqman tersebut berkaitan dengan akhlak atau sopan santun rendah hati dalam berinteraksi antar sesama manusia. Selain itu juga dijelaskan bahwa larangan bersikap angkuh dan sombong terhadap sesama, dalam hal ini akhlak berhubungan erat dengan akidah sehingga dari keduanya tidak bisa dipisahkan dengan akhlak itu sendiri.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Kemenag, dan Terjemahannya* 2019. Q.S Luqman (31): 18

Karakter hendaknya dibentuk sedini mungkin agar karakter itu membekas dan menjadi identitas pada individu. Seseorang yang memiliki karakter disiplin sejak dini tidak akan mudah terpengaruh oleh keadaan. Selain pendidikan formal seperti PAUD dan sekolah dasar (SD) yang merupakan jenjang awal pendidikan karakter, pendidikan non formal juga menjadi salah satu solusi dalam membentuk karakter anak, salah satunya adalah madrasah diniyah.

Madrasah diniyah merupakan salah satu lembaga keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu memberikan pengajaran agama Islam secara berkesinambungan kepada anak yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah dengan melalui sistem klasikal.⁵ Madrasah Diniyah juga berupaya untuk meningkatkan karakter disiplin anak. Disiplin tersebut tertuang dalam berbagai materi pendidikan Islam seperti dalam pelajaran: Fiqih, Tauhid, Akhlak, Hadits, dan pelajaran lainnya.

Pendidikan karakter perlu ditingkatkan generasi muda saat ini, karena banyak kita temui kenakalan-kenakalan yang dilakukan remaja. Hal ini dikarenakan kurangnya penanaman karakter sejak dini yang berakibat pada kenakalan remaja itu sendiri. Peneliti temukan di kompleks RT 011 RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, bahwa banyak anak-anak yang kecanduan game online sehingga anak-anak tersebut tidak mengenal waktu, mencari jaringan wifi, bahkan tidak jarang melupakan kewajiban belajar maupun ibadah.

⁵Marisa Izzah, *Implementasi Kebijakan Wajib Belajar Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Memperkuat Karakter Siswa SD di Bagian Pasuran*, Tesis UNMUH Malang (Juli 2018)

Kenyataan peneliti ketahui sekolah pada umumnya seperti SD, SMP, SMA memiliki pembelajaran Agama Islam, namun dikarenakan waktu aktivitas pembelajaran agama Islam terbatas, sehingga pendidikan karakter pada anak, terutama dalam karakter disiplin masih kurang. Sehubungan dengan hal itu maka Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin di RT 011 RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon sebagai tempat penelitian yang tepat untuk diteliti.⁶

Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pemahaman peneliti bahwa medan, wilayah, serta karakter anak-anak di lingkungan Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin. Berdasarkan kenyataan di atas sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak di RT 011 RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

B. Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator
1	Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin	a. Program Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin b. Proses dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin
2	Pembentukan karakter disiplin anak di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin	a. Disiplin Waktu b. Disiplin dalam bersikap.

⁶ Observasi awal 22 November 2022

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam pembentukan karakter disiplin anak?
2. Bagaimana karakter disiplin anak di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam pembentukan karakter disiplin anak.
2. Untuk mengetahui karakter disiplin anak di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan baru dalam bidang pendidikan terutama mengenai keberadaan Madrasah Diniyah dalam pembentukan karakter disiplin anak.
- b. Diharap penelitian ini sebagai tambahan bahan sumber bagi seseorang yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti maupun lembaga dan anak didik dalam proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pemimpin madrasah, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan pembentukan karakter disiplin pada anak.
- b. Bagi tenaga pengajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya karakter disiplin pada anak.
- c. Bagi anak didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter terutama dalam karakter disiplin mereka

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian judul:

1. Eksistensi Madrasah Diniyah dapat diartikan suatu keberadaan yang benar adanya agar dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai tempat pengembangan untuk menunjukkan potensi pada individu seseorang. Dalam kajian ini, eksistensi ini merujuk pada eksistensi madrasah diniyah sebagai tempat belajar ilmu di luar sekolah. Madrasah Diniyah merupakan lembaga non formal yang didirikan untuk tambahan menuntut ilmu agama yang belum didapatkan di sekolah, karena di Madrasah Diniyah juga mengajarkan pembelajaran agama seperti pada umumnya.
2. Karakter disiplin adalah kesadaran pada individu dilakukan oleh suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Karakter disiplin juga dapat diartikan sebagai kebiasaan seseorang yang mentaati peraturan tanpa dorongan maupun paksaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Yuni Ardiani Lubis, UIN Sumatera Utara pada tahun 2020 dengan judul penelitian: “Pembentukan Karakter Kedisiplinan Anak Melalui Pendidikan Keluarga di Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keluarga berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin anak yaitu teks deskripsikan dengan baik yakni pentingnya peran pendidikan masyarakat dalam pengembangan karakter anak saat membantu pendidikan pertama bagi anak, pendidikan yang mendidik dengan cara unik yang tidak ada batas waktunya yang diperankan oleh orang tua dan anggota keluarga lain sehingga mampu membentuk karakter anak jika dilakukan dengan benar.⁷

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Yuni Ardiani Lubis berdasarkan pemahaman di atas adalah sama-sama penelitian kualitatif dan membahas tentang pembentukan karakter disiplin pada anak, yang membedakan penelitian ini dan penelitian di atas adalah pembahasan dan peran yang mendidik karakter anak. Penelitian ini yaitu Madrasah Diniyah sedangkan penelitian di atas peran keluarga tentunya berbeda yaitu kegiatan atau aktifitasnya.

2. Hapsa Mahu, IAIN Ambon pada tahun 2013 dengan judul penelitian: Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas IX SMP PGRI Seith Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah. Hasil penelitian adalah prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh faktor psikologis

⁷Yuni Ardiani Lubis, *Pembentukan karakter kedisiplinan Anak Melalui Pendidikan Keluarga di Desa Bintang Meriah Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang*, UIN Sumatera Utara: 2020

seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, emosi yang tercover dalam kedisiplinan. Sehingga kedisiplinan perlu diperhatikan, keinginan untuk mempunyai sikap kedisiplinan belajar bagi anak berbeda-beda antara anak satu dengan anak lainnya. Ada anak yang memiliki sikap kedisiplinan rendah ada juga yang memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi.⁸

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Hapsa Mahu berdasarkan pemahaman di atas adalah sama-sama membahas kedisiplinan pada anak, perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah kedisiplinan terhadap prestasi belajar yang diterapkan di sekolah sedangkan penelitian ini adalah pembentukan karakter disiplin di madrasah diniyah.



⁸Hapsa Mahu, *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas IX SMP PGRI Seith Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah*, IAIN Ambon: 2013

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan secara alamiah (*natural setting*).³⁸ yaitu proses penelitian yang dihasilkan oleh data secara lisan maupun tulisan bukan angka-angka atau hitungan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian langsung melihat kondisi tempat, pelaku dan aktivitas yang ada di lapangan, peneliti memahami latar belakang objek apa yang terjadi didalamnya.

Dalam hal ini peneliti mengamati Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak di RT 011 RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi selain itu, peneliti juga berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sedangkan media informasi menjadi pendukung. Namun peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat yang utuh. Dalam penelitian lapangan, peneliti sendirilah yang berperan sebagai *alat* (instrument kunci) dalam

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 8

pengumpulan data, karena dalam instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah orang.³⁹

Kehadiran peneliti sangat penting karena penelitian ini adalah penelitian lapangan sehingga peneliti harus benar-benar melihat atau mengamati kondisi lapangan yang sesungguhnya. Hal ini, tidak dapat dipisahkan dari situasi yang penting karena akan berdampak dalam keberhasilan penelitian kualitatif.

C. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Penentuan lokasi tersebut berguna untuk mempermudah dan memperjelas lokasi sasaran dalam penelitian. Berdasarkan judul yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin yang berlokasi di RT 011 RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian yaitu setiap hari di lokasi tersebut dan penelitian ini berlangsung pada tanggal 07 Desember 2023 sampai 07 Januari 2024.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya.⁴⁰ Peneliti memperoleh informasi dasar secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi dapat dipercaya dan dapat diakui kebenarannya.

³⁹ Nohan Riodani, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*". Skripsi

⁴⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada,1988), hlm. 85

Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan informan penelitian dalam hal ini pengurus Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin yaitu terdiri dari pengasuh madrasah, kepala madrasah, dan santri terkait, yang mencakup jadwal pelajaran, profil Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin, struktur tenaga pendidik, dan lain-lain.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh dari perpustakaan dan layanan informasi yang tersedia. Sumber sekunder merupakan sumber pendukung yang diperlukan untuk memperkaya atau menganalisis informasi dan menganalisis permasalahan, yakni perpustakaan atau literasi berupa buku, jurnal, dan link dari internet yang berkaitan dengan diskusi dan landasan teori.⁴¹

Data sekunder merupakan data yang diambil dari dokumen-dokumen penting, perpustakaan, dan situs web. Data ini tidak diperoleh secara langsung dari objek saat wawancara dilaksanakan, melainkan data ini sudah ada sebelumnya. Seperti: data santri dari tahun ke tahun, sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera yaitu melalui penglihatan maupun pendengaran. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan letak,

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), hlm. 10

keadaan serta proses kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara pengamatan terhadap objek yang diteliti dengan mengetahui kebenarannya. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung terkait kegiatan pembelajaran akhlak, fikih, dan Al-qur'an, pengajar membiasakan anak untuk selalu disiplin, interaksi pengajar dengan santri, perilaku disiplin santri saat mulai dan berakhirnya proses belajar, pelaksanaan program kegiatan di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin, serta observasi lingkungan di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, dan juga ketika ingin lebih dalam apa yang dilakukan informan dan jumlah informan yang sedikit. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya informasi dan keyakinan pribadi.⁴²

Wawancara adalah dialog atau percakapan lebih dari satu orang. Wawancara sering digunakan sebagai teknik pengumpulan data, penelitian pendahuluan untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Teknik ini digunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengali tentang hal-hal dari informan yang mendalam. Informan yang ditetapkan adalah pengasuh Madrasah, kepala madrasah, anak didik yang belajar di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,.....hlm.137-138

Tabel 3.1 Informan Wawancara Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Dr. Much. Mu'allim, MHI., MA	Pengasuh Madrasah	Informan
2.	Mukhlisin, SA, M.Pd.I	Kepala Madrasah	Informan
3.	Azkiyah Buana Chinah El-Hak	Santri	Responden
4.	Saffanah Abidatullah	Santri	Responden
5.	Siti Fatimah Azzahra	Santri	Responden
6.	Rajwa Qurratul 'Aini	Santri	Responden
7.	Abdurrahman Sanaky	Santri	Responden
8.	M. Haydar Baihaqi	Santri	Responden
9.	M. Hisyam Baihaqi	Santri	Responden
10.	Kasman Sanaky	Wali Santri	Informan

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan yang ditulis seseorang, gambar atau karya monumental. Penelitian dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴³ Adapun data-data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah profil Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin, sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin, struktur pengajar, data santri, kalender akademik yang digunakan madrasah diniyah, jadwal pelajaran, visi dan misi, dokumentasi foto kegiatan-kegiatan Madrasah Diniyah yang menjurus dalam

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.240

pembentukan karakter disiplin anak seperti sholat Isya' berjamaah, kegiatan belajar, dan dokumen-dokumen lainnya sebagai pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan.

F. Analisis Data

Analisis pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁴⁴ Setelah data terkumpul, disusun secara sistematis dan dianalisis menurut metode penelitian kualitatif dengan menggunakan model interaktif *Miles and Huberman* yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.⁴⁵ Dengan mereduksi data maka dapat diambil bagian-bagian yang lebih penting sehingga memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data penelitian. Studi deskriptif tentang Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam pembentukan karakter disiplin anak di RT 011 RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori *flowchart* dan lain-lain.⁴⁶ Sehingga

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...hlm. 246

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...hlm. 247

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...hlm. 249

mudah untuk memahami, merencanakan hal-hal yang selanjutnya akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang terdapat di lapangan melalui observasi, dan informasi dari narasumber dengan wawancara dan dokumentasi terhadap objek yang diteliti di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin Desa Batu Merah Ambon.

3. Conclusion Drawing (Menarik Kesimpulan)

Verification atau kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu benda yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga menjadi jelas setelah diteliti.⁴⁷

Kesimpulan penelitian adalah ringkasan dari berbagai informasi atau sumber dasar yang kuat berdasarkan data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian. Pada penelitian tahap ini berdasarkan tema pengumpulan data yang telah dikumpulkan. Kemudian kesimpulan ini diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga mencapai kesimpulan yang mendalam sehingga menemukan hasil akhir. Temuan tersebut adalah dipahaminya eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam pembentukan karakter disiplin anak Desa Batu Merah Ambon.

Ketiga komponen diatas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan harus saling berinteraksi sampai didapat kesimpulan yang benar. Dimulai dari mereduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi meliputi gambaran umum dari eksistensi Madrasah Diniyah

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,hlm.253

Mazawidul Mu'allimin dalam pembentukan karakter disiplin anak. Kemudian data tersebut dipilih data-data yang penting sesuai dengan permasalahan membuat kategori dan membuang data yang tidak dipakai. Selanjutnya data yang telah dipilih dan disajikan dalam bentuk teks naratif dan data disusun secara sistematis, sehingga mudah dipahami. Setelah melalui semua proses tersebut peneliti mengambil kesimpulan data, analisis data tersebut merupakan gabungan ketiga komponen dan merupakan siklus aktivitas penelitian selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

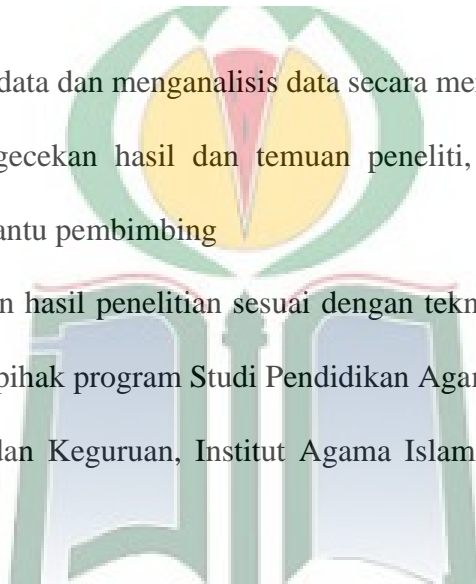
Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di deskripsikan sehingga menjadi jelas terhadap kenyataan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Anak di RT 011 RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

Teknik yang digunakan *triangulasi* yaitu pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari beberapa teknik dan sumber yang sudah ada. Untuk menguji keabsahan data dalam teknik *triangulasi* bisa dicapai maka langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengecek kembali informasi dengan mengevaluasi wawancara dan memeriksa dokumen yang ada.
2. Memperdalam teknik observasi pada sumber data.
3. Membandingkan keadaan dari sudut pandang yang berbeda
4. Melakukan diskusi bersama ahli yang memiliki kemampuan yang sesuai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Peneliti membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan dilanjutkan memohon surat perizinan dari kampus.
2. Menyusun instrumen atau alat yang digunakan untuk penelitian seperti wawancara, dan dikonsultasikan ke dosen pembimbing.
3. Konsultasi perizinan di lokasi penelitian
4. Melakukan observasi yaitu pengambilan data yang diperoleh lewat wawancara.
5. Mengumpulkan data dan menganalisis data secara mendalam
6. Melakukan pengecekan hasil dan temuan peneliti, hal ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu pembimbing
7. Membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan teknik penulisan yang sudah disediakan oleh pihak program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin hadir sebagai tempat pengembangan dan pelajaran agama Islam. Disisi lain, Madrasah Diniyah ini juga menekankan pentingnya bersikap karakter terutama dalam karakter disiplin. Terdapat dua program yang ada di madrasah yaitu program pembinaan meliputi jenjang Ula dan Wustha, program pembelajaran diantara Al-Qur'an, akidah, fikih, akhlak dan penulisan huruf Arab pegon. Proses pembelajaran meliputi: efektifitas pembelajaran, upaya dalam mengatasi, kegiatan pendukung. Meskipun waktu pembelajaran sangat singkat yaitu satu jam setengah sekitar 90 menit, namun pihak guru atau ustadz berupaya untuk mengoptimalkan waktu sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.
2. Membentuk karakter disiplin bukan hanya dipertanggung jawabkan ke sekolah/madrasah saja tetapi membentuk kedisiplinan juga butuh dukungan dari keluarga. Dalam membentuk karakter di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin ada dua kebiasaan sikap disiplin yaitu disiplin waktu dan disiplin dalam bersikap. Karakter disiplin waktu yang diterapkan yaitu datang dan keluar kelas tepat waktu. Disiplin waktu juga tidak terlepas dari konsep waktu saat bekerja, istirahat, belajar dan

melaksanakan sholat tepat pada waktunya. Disiplin dalam bersikap yaitu mengucapkan salam sebelum masuk ruangan, menghormati guru maupun orang tua baik didalam maupun di luar madrasah, selalu berpakaian rapi dan sopan. Membentuk karakter disiplin bukan hal yang mudah untuk diajarkan melainkan melalui pembiasaan, nasehat, dan contoh lambat laun karakter disiplin akan terbentuk dengan seiringnya waktu.

B. Saran

Kerjasama antara pihak madrasah, masyarakat dan orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin anak. Dengan adanya kerja sama akan menciptakan kesuksesan dan pencapaian tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, pihak madrasah lebih meningkatkan lagi upaya dalam membentuk karakter disiplin anak dan bekerja sama dengan orang tua maupun masyarakat. Untuk peneliti yang lain, penelitian ini dilanjutkan secara spesifik lagi pada problem anak yang tidak bisa melaksanakan karakter disiplin

DAFTAR PUSTAKA

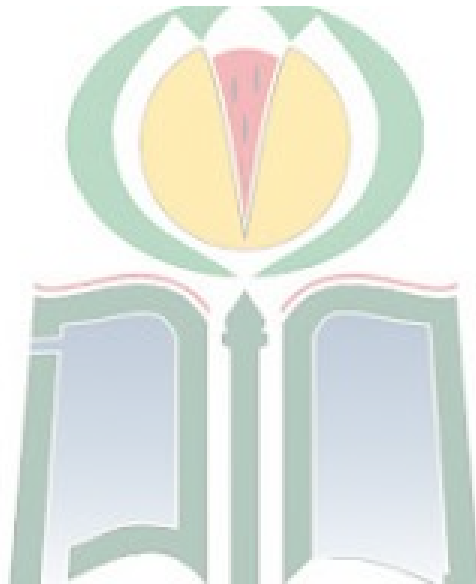
- Abdullah, Supriyanto, *Kontribusi Islam atas Dunia Intelektual Barat: Deskripsi Analisis Abad Keemasan Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 2003.
- Abdullah Sani, Ridwan dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Islami*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Abidin, Zainal, *Analisis Eksistensial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Adi Susilo JR, Sutaro, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2012.
- Al-Banna, Hasan, *Aqidah Islam, Terjemahan Hasan Baidai*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980.
- Amin, Haedar, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- Anwar, Desi, *kamus lengkap bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2003.
- Ardiani Lubis, Yuni, *Pembentukan karakter kedisiplinan Anak Melalui Pendidikan Keluarga di Desa Bintang Meriah Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang*, UIN Sumatera Utara: 2020.
- Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- As-Shalih, Subhi *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdausi, 1996, cet.16.
- B. Uno, Hamzah *Model pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Candrasari, Desma, DKK, *Peran Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin pada Peserta Didik Kelas IV di SD N 5 Klumpit*, Vol. 1 Mataram: Seminar Nasional LPPM UMMAT, 2022
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Kemenag, dan Terjemahnya* 2019.
- Faturrohman, Muhammad, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Fauzi, Muhammad, *Pemberian Hukuman dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Al Ibrah, Vol. 1, 2016.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas psikologi UGM, 1989.
- Hanum Alfi Syahr, Zulfa, *Jurnal Dengan Judul Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat*, 2011.
- Hidayatullah, Furqon, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma pustaka, 2010.
- Izzah, Marisa, *Implementasi Kebijakan Wajib Belajar Pendidikan Madrasah Diniyah dalam Memperkuat Karakter Siswa SD di Bagian Pasuran*, Tesis UNMUH Malang, 2018.
- Jazuli, Ahmad, *Ilmu Fikih*, Cet. 14 Jakarta: Kencana, 2022.
- Kaliky, Mokhsin, *Pendidikan Islam Sebagai Basis Pendidikan Karakter: Studi Terhadap Perilaku Mahasiswa Multi Etnis IAIN Ambon*, Cetakan Pertama, Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2017.
- Kementerian Agama RI, *Pedoman Penyelenggara Madrasah Diniyah Takmilyah*, Jakarta: KEMENAG, 2014
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Cet.I, Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.
- Ma'mur Asmani, Jamal, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Mahu, Hapsa, *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas IX SMP PGRI Seith Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah*, IAIN Ambon: 2013.
- Mahmud, Akilah, *Akhlak Islam Menurut Maskawih*, Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah 6, No. 1 2020.
- Maunah, Binti, *Metodologi Pengajaran agama Islam Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Miswanto, Agus, *Agama Keyakinan, dan Etika*, Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Magelang, 2012
- Muhaimin, DKK, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2019
- Muhammad al-Tahhan, Mustafa, *al-Tarbiyah wa Dauruha fi Tasykil al-Suluk*, Kuwait: Dar al-Wafa, 2020

- Mujib Muhaimin, Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nasih Ulwan, Abdullah, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Juz II, terj., Drs. Saifullah Kamalie, Lc, Drs. Hery Noer Ali, Semarang: Asy Syifa 2020.
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013
- Ni'mah, Fathun, *Peningkatan Sikap Disiplin Waktu Masuk Sekolah Melalui layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Siswa Kelas X MA NU Ibtidatul Falah Kudus*, Universitas Muria Kudus, 2018. Skripsi
- Nur Anisa, Eka, *Efektifitas Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dala Memecahkan Masalah Matematika*, Skripsi S-1 FKIP Uiversitas Muhammadiyah Surakarta, 2013
- Riodani Nohan, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*. Skripsi.
- Sa'adah, Aini Dkk, *Pedoman Penyelenggara Madrasah Diniyah Takmiliyah*, Kementerian Agama RI, 2022.
- Sastrapradja, M, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Septuri, *Manajemen Pondok Pesantren: Pengantar Penerapan Fungsi Manajemen*, Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: AIFABETA, 2009.
- Suryabrata, Sumandi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1988.
- Toyyib, Rahmat, “*Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam (Studi tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jaded Paiton Probolinggo)*”, dalam etheses. Uin- Malang.ac.id, 2018.

Wahyu, *Pendidikan Karakter*, Cet. I: Jakarta: Risna Wrindah, 2014.

Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, edisi pertama Jakarta: Prenada Media Group, 2014.



Lampiran I

TRANSKIP OBSERVASI

Tempat: Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Eksistensi Madrasah Diniyah dalam Pembentukan Karakter Disiplin anak	Dampak keberadaan madrasah diniyah		
		Kegiatan atau kebiasaan yang mendukung pembentukan karakter disiplin anak		
		Membiasakan anak didik untuk selalu berperilaku disiplin		
		Interaksi pengajar dengan anak didik		
		Pemberian sanksi ketika adanya kesalahan dari anak didik		
2	Karakter disiplin anak di madrasah diniyah	Anak bersikap disiplin		
		Anak berpakaian yang rapi dan sopan		
		Anak selalu bertutur kata yang baik		
		Anak selalu tertib aturan madrasah		
		Anak mengikuti sholat berjama'ah		

CATATAN HASIL OBSERVASI

Catatan hasil observasi lapangan di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin RT 11 RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Ambon. Mulai tanggal 08 Desember 2024- 08 Januari 2024 dengan waktu kurang lebih 30 hari. Saya berkunjung di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin. Saya mengamati beberapa kegiatan pembelajaran untuk mengetahui usaha-usaha dalam pembentukan karakter disiplin baik itu disiplin waktu maupun disiplin sikap melalui kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan yang saya amati sebagai berikut:

1. Hari/tanggal: Jum'at 08 Desember 2023 19:20 WIT

Saya mengamati proses belajar mulai dari sebelum masuk ruang kelas, santri sudah mempersiapkan diri untuk belajar, mereka membersihkan ruangan, menata meja, mempersiapkan kitab yang akan dibaca, selanjutnya santri duduk rapi dan bersiap-siap membaca do'a pembuka belajar secara bersamaan. Walaupun masih ada beberapa santri yang datang terlambat, tetap diarahkan untuk segera mengikuti baca do'a dan nadzam yang di telah ditentukan sesuai jadwal.

Diukur dari keefektifan belajar di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin masih belum bisa dikatakan efektif karena masih ada beberapa santri yang datang terlambat dan ada yang sengaja tidak masuk (bolos) tanpa adanya keterangan yang jelas dari pihak santri.

2. Hari/tanggal: Senin, 10 Desember 2024 19:15 WIT

Saya mengamati proses kegiatan belajar menulis Arab dan Pegon, menulis Arab dan Pegon merupakan pembelajaran awal yang wajib dikuasai oleh santri di

Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin, karena setiap pembelajaran kitab yang ada di madrasah ini menggunakan Arab gundul (pegon) yang biasa diketahui kitab yang artinya tidak berharakat. Saya mengamati beberapa santri yang sudah bisa menulis Arab Pegon memang ada santri yang latar belakang dari madrasah jadi sedikit-sedikit sudah bisa menulis Arab, akan tetapi juga ada santri yang belum bisa menulis Arab terutama menulis Arab pegon, hal ini dipengaruhi dari beberapa yang berlatar belakang dari sekolah umum, belajar menulis Arab tidak diwajibkan mungkin hanya dipelajari saja tanpa praktek menulis Arab dikarenakan waktu hanya singkat. Maka dari itu madrasah diniyah ini berupaya agar santri-santrinya diusahakan untuk lebih giat belajar menulis Arab dan pegon.

3. Hari/tanggal: Selasa, 12 Desember 2023 20:20 WIT

Saya mengamati ada santri yang melanggar peraturan saat proses belajar, santri diberi nasehat terlebih dahulu, selanjutnya apabila nasehat itu tidak didengar dan santri tetap melanggar peraturan maka santri tersebut diberi sanksi yaitu berdiri sampai proses belajar selesai. Berdasarkan pengamatan saat waktunya sholat jama'ah dimulai, santri harus segera mengambil tempat untuk melaksanakan sholat berjama'ah apabila santri masih bergurau dan sholat segera mulai maka selesai jama'ah santri tersebut harus mengulangi sholatnya, hal ini dilakukan agar santri mempunyai efek jera dan tidak mengulangi perbuatannya.

4. Hari/Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023, 19:35 WIT

Saya mengamati proses belajar akidah yang diajarkan oleh Ustadz Mu'allim beliau mengajarkan tentang ketauhidan, santri mendapat bimbingan dengan membaca kitab, kitab yang dipakai di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin salah satunya kitab Aqidatul Awwam kitab yang berisi tentang akidah sebagai

tingkat dasar, dalam hal ini santri menerima pemahaman dasar tentang sifat-sifat wajib dan sifat mustahil Allah, mengenal nama-nama nabi dan rasul serta mengenal nama-nama malaikat dan lain sebagainya. Santri di tuntun untuk membaca nadzam secara bersamaan, selanjutnya santri diberi tugas menghafal.

5. Hari/Tanggal: Ahad, 30 Desember 2024 20:00 WIT

Hasil pengamatan belajar Al-Qur'an menunjukkan bahwa santri dididik untuk senantiasa membaca, menghafal Al-Qur'an dalam kelas. Hal ini sebagai wujud usaha Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin supaya santri cinta pada Al-Qur'an dan membiasakan membaca Al-Qur'an baik di madrasah maupun di rumah. Disisi lain ustadz selalu menganjurkan santri untuk sering membaca Al-Qur'an di rumah dan menghafal tugas yang diberikan.

Saya mengamati belajar fikih, ustadz mengarahkan santri untuk dapat melaksanakan syari'at Islam dalam hal ini adalah tata cara sholat dan wudhu. Adapun bentuk karakter salah satunya taat kepada Allah SWT dengan menjalankan perintah-Nya, seperti Sholat, Puasa, Zakat dan lain sebagainya. Ketika proses belajar ustadz memberi contoh, membimbing, dan mengarahkan santri untuk bisa wudhu, sholat dan dzikir hal ini dilaksanakan secara bertahap.

6. Hari/Tanggal: Rabu, 03 Januari 2024 19:30 WIT

Saya memiliki kesempatan untuk mengamati kegiatan pembelajaran Akhlak saat itu diajarkan oleh ustadz Mukhlisin, kemudian saya mengamati penanaman nilai Akhlak pada santri sesuai yang ada pada kitab pegangan yaitu Alala, pada saat itu diajarkan tentang adab-adab yang baik, contoh tidak ramai ketika di dalam ruangan, saling menghormati antar sesama dan menghormati guru. Ustadz langsung mempraktekkan secara langsung di ruang kelas. Saya mengamati bahwa

pembelajaran Akhlak mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembentukan karakter karena hal ini akan berdampak pada santri. Hal tersebut terlihat dari materi yang diajarkan banyak yang mentransformasi dari cara berperilaku, bersikap yang baik sesuai ajaran agama Islam

7. Kesimpulan observasi di lingkungan Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin

Salah satu observasi di lingkungan madrasah yaitu mengamati perilaku santri saat diluar madrasah yaitu santri salim ketika bertemu ustadz dan menyapa ketika ada ustadz merupakan bentuk penghormatan terhadap guru, santri disekitar madrasah mengikuti sholat berjama'ah di masjid, dan biasanya ada santri yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh masyarakat sekitar.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama: Dr. Much Mu'allim, M.H.I. M.A

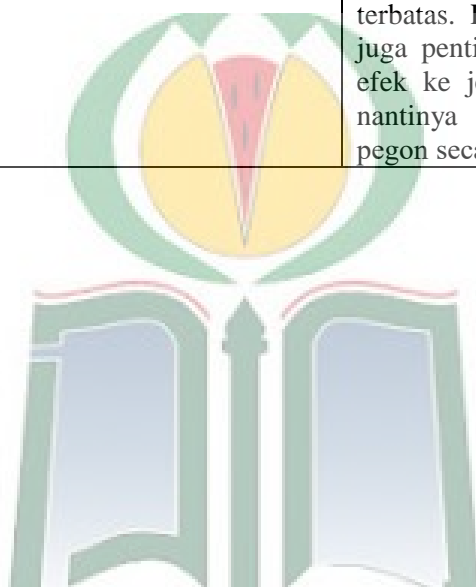
Keterangan : Pendiri dan Pengajar Madrasah Diniyah

Hari/Tanggal: Senin, 11 Desember 2023 pukul 21:10 WIT

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda Bagaimana dengan keberadaan Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin?	Eksistensinya ya kita akan terus melakukan pendidikan itu dalam setiap aktivitas pembelajaran jadi, setiap aktivitas pembelajaran di madrasah diniyah kita selalu menekankan kedisiplinan terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan ibadah kemudian etika, akhlak, disiplin itu bukan hanya masalah waktu selama ini disiplin hanya dipahami sebagai ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas. Saya pikir disiplin lebih dari itu, disiplin adalah bagaimana seorang manusia bisa menjadi hamba Allah SWT yang konsisten ketika menjalankan ketakwaannya artinya disiplin dalam beribadah latihan sholatnya tertib, mengajinya tertib, disiplin dalam menjaga ibadahnya, disiplin dalam menerapkan akhlaknya dan disiplin-disiplin lain yang berkaitan yang terutama dengan pengamalan ilmu-ilmu keislaman
2.	Apakah sejauh ini pelaksanaan pembelajaran sudah efektif untuk membentuk karakter kedisiplinan anak	Karakter itu bukan diajarkan tetapi dicontohkan, sehingga prosesnya panjang kami hanya mengajar dan mencoba untuk menegakkan kedisiplinan untuk membentuk sebuah karakter itu butuh dukungan dari wali santri, jadi juga wali santri harus berperan aktif di dalam ikut serta mendidik anak-anaknya agar berakhlak yang baik. Ketika di diniyah kita ajarkan bagaimana berakhlak yang baik, tatacara yang baik dan aturan kedisiplinan yang ketat. Misalnya ketika mengaji tidak boleh makan dan minum, kalau mau

	<p>di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin?</p>	<p>makan dan minum nanti ketika istirahat, membawa Al-Qur'an itu juga harus yang sopan diangkat pakai tangan kanan ini nanti bisa menjadi sebuah karakter ya tab lagi-lagi untuk membentuk sebuah karakter itu perjalanannya panjang membutuhkan waktu setahun dua tahun dan juga lingkungan orang tua harus cukup mendukung".</p>
<p>3.</p>	<p>Sebagai seorang pengajar bagaimana upaya anda dalam mengatasi anak didik yang belum disiplin?</p>	<p>Upaya yang tadi kedisiplinan itu terkait dengan peraturan ketika ada yang melanggar peraturan jadi langsung adanya sanksi sesuai dengan karakter atau sifat pelanggarannya contoh sholat maka sanksi yang diberikan juga yang berkaitan dengan sholat jadi harus mengulang sholatnya, misalkan dia rame ketika mengaji disuruh berdiri solusinya langsung ditempat yang kira-kira bisa membuat dia jera dan kembali kedisiplinan yang sudah ditetapkan</p>
<p>4.</p>	<p>Apakah ada metode khusus dalam menerapkan karakter kedisiplinan anak didik?</p>	<p>Metode khusus tidak ada tetapi kita terus belajar dari pengalaman, jadi pengalaman di dalam metode kita tidak pernah belajar metode penerapan disiplin Karena terkadang teori-teori kedisiplinan itu tidak bisa diterapkan dilapangan, kita mencoba belajar dari lapangan caranya ya dari aturan yang kita terapkan kita lakukan dengan cara tertentu itu kalau dia efektif membuat anak disiplin ya disitu kita lanjutkan tapi ketika itu kemudian membuat dia tidak disiplin maka cara itu yang kemudian kita evaluasi, perbaiki itu saja, jadi kita belajar sambil jalan pengalaman-pengalaman".</p>
<p>5.</p>	<p>Menurut anda bagaimana dengan pembelajaran Al-Qur'an di madrasah diniyah ini?</p>	<p>Dalam belajar Al-Qur'an memang di utamakan di madrasah diniyah ini agar santri mengetahui betapa pentingnya belajar Al-Qur'an, bukan hanya diajarkan saja melainkan harus dibina dalam kesehariaanya. Selanjutnya memperdalam ilmu Tajwidnya, dari sekian banyaknya lulusan TPQ yang bisa membaca Al-Qur'an namun tidak mengetahui hukum bacaannya, sehingga mereka tidak memahami alasan dibalik bacaan tersebut, hal ini mempengaruhi standar sesuai hukum bacaan yang ada. Pembelajaran meliputi menulis, baca, dan ilmu Tajwid."</p>

6.	Bagaimana dengan pembelajaran akhlak?	Pembelajaran Akhlak itu tidak lah mudah apalagi dalam membentuk akhlak disiplin. Sebenarnya itu tergantung dari kesadaran masing-masing setiap individu yang harus dijalankan, apalagi di madrasah diniyah ini mempelajari Akhlak ada pada kitab Alala untuk dasar, dari situ banyak contoh akhlak yang bisa ditiru. Bukan hanya dijarakan tapi guru harus bisa menjadi contoh
7.	Kenapa harus ada pembelajaran menulis pegon?	Menulis Arab dan Pegon, sebagaimana banyak diketahui bahwa siswa disekolah tidak mampu menulis Arab, lantaran mayoritas pembelajaran mereka yang berbahasa Arab hanya berfokus pada kemampuan membaca dan memahami saja. Sehingga kesediaan waktu menulis terbatas. Padahal belajar menulis Arab juga penting, karena hal ini membawa efek ke jenjang perguruan tinggi agar nantinya terbiasa menulis Arab atau pegon secara imla'i (dengan didekte)."



TRANSKIP WAWANCARA

Nama: Mukhisin SA, M.Pd.I

Keterangan: Kepala Madrasah dan Pengajar Madrasah Diniyah

Hari/Tanggal: : Rabu, 20 desember 2023 21:11 WIT

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah sejauh ini pelaksanaan pembelajaran sudah efektif untuk membentuk karakter kedisiplinan anak di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin?	Efektif diukur dari perubahan, kalau dilihat dari kehadiran belum efektif karena masih banyak yang tidak hadir tapi kalau dari perubahan sikap sudah efektif dibuktikan dengan contoh ketika dinasehati dia mau mendengarkan apa yang dinasehatkan".
2.	Sebagai seorang pengajar bagaimana upaya anda dalam mengatasi anak didik yang belum disiplin?	Jadi kita berikan anisemen atau hukuman misalnya, jika rame dikelas disuruh diam, kalau tidak mau diam disuruh berdiri itu masalah rame dikelas kaya rame dan suka ganggu temannya dll. Kalau masalah disiplin kehadiran dengan cara mengganti materi yang ditinggalkan, misalnya dihari minggu tidak ikut tadarus, maka hari seninnya dia harus mengganti dengan membaca sendiri sama dengan materi menulis misalnya dia tidak menulis nanti di akhir semester dia harus menambal semua kitab yang ditinggalkan. Kemudian menasehati memberikan pengarahan kepada mereka tentang arti sebuah kedisiplinan jadi harus rajin mengaji, belajar itu semuanya tentang kedisiplinan".
3.	Apakah ada kegiatan pendukung untuk meningkatkan karakter disiplin	Untuk kegiatan penunjang yaitu sholat jamaah, baca bersama bahasa pesantren (lalaran) bahasa arabnya muroja'ah materi hafalan itu juga kegiatan penunjang, dituntut datang lebih awal duduk harus ditata, muroja'ah dari hafalan setiap sebelum pembelajaran dimulai, pembacaan surah yasin setiap malam jum'at, tadarus per pekan karena setiap selesai tadarus yang didalamnya ada


		kebersamaan membaca surah pendek dan pengarahannya yang menyangkut motivasi belajar, kedisiplinan, memperingati hari besar islam
4.	Apakah ada metode khusus dalam menerapkan karakter kedisiplinan anak didik ustadz?	Metode khusus yang diterapkan selama ini dengan cara memberikan contoh atau bahasa arabnya disebut Uswatun Hasanah, juga kehadiran ustadz datang duluan sebelum muridnya atau minimal datangnya bersamaan dengan muridnya seperti itu, kenapa? Karena nanti ustadz harus membuka dengan membaca do'a dan lain sebagainya. Itu yang paling penting metode uswatun hasanah contohnya itu tadi to beretika dalam belajar, berkata sopan, kemudian tidak membuang sampah sembarangan, tidak makan dan minum saat belajar, tidak ramai, tidak berbicara ketika orang lain berbicara dan tidak pernah absen".
5.	Menurut anda bagaimana dengan pembelajaran akhlak?	Ya dengan cara menerapkan materi yang diajarkan khususnya dalam kitab alala atau kitab akhlak jadi semua materi yang ada di kitab alala isinya tentang akhlak kita jelaskan kita arahkan semuanya ini sebaiknya dipraktekkan sebagai materi biasa yg pertama (kutip dicitabnya mencari contoh), kemudian yang kedua selalu menegur ketika ada kesalahan yang terkait dengan kedisiplinan dan mengatakan yang salah itu salah dan yang benar itu benar seperti itu".
6.	Menurut anda apa itu pembelajaran menulis pegon?	Pembelajaran menulis Arab dan Pegon merupakan dasar pembelajaran yang ada di madrasah ini apalagi setiap kitab pembelajarannya menggunakan arti gandel miring atau biasa orang bilang Arab Melayu (Pegon) santri diajarkan di kelas ULA-1 agar nantinya bisa terbiasa menulis Arab Pegon
7.	Apa saja materi yang diajarkan di pembelajaran fikih?	Pembelajaran Fikih membahas mengenai tentang thaharah yaitu bersuci yang mencakup mengenal pembagian air, macam-macam najis dan cara mensucikannya, macam-macam darah, bab wudhu dan bab shalat, kalau mau lebih lengkap ada di modul yang sudah ada, selain itu pembelajaran fikih bukan hanya diajarkan saja melainkan kita praktekkan dalam kehidupan sehari-hari agar santri terbiasa melaksanakannya

TRANSKIP WAWANCARA

Informan: Santri Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin

Tempat: Madrasah Diniyah dan rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yg dilakukan di madrasah diniyah?	Saffanah: kadang-kadang biasanya saya ikut biasanya tidak Rara: iya, selalu Rajwa: iya selalu Azkia: iya Aman: iya selalu Haydar: iya kadang-kadang Hisyam: iya selalu
2.	Selama belajar di madrasah diniyah anda berperilaku disiplin apa tidak?	Saffanah: disiplin waktu, selalu mengerjakan tugas dan berpakaian rapi Rara: iya, disiplin Rajwa: iya selalu disiplin Azkia: terkadang disiplin, terkadang tidak Aman: kadang-kadang Haydar: iya kadang disiplin kadang tidak Hisyam: iya biasanya disiplin
3.	Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, Kalau melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?	Saffanah: kalau melanggar peraturan ustadz selalu menasehati dan memberi hukuman Rara: dikasih peringatan dulu kalau tetap melanggar disuruh berdiri Rajwa: ya sanksinya sesuai aturan yang ada di madin Azkia: selalu diingatkan agar tidak mengulangi lagi Aman: berdiri Haydar: dikasih peringatan kalau masih melanggar disuruh berdiri Hisyam: berdiri, ditambah lagi tugas hafalan
		Saffanah: jika terlambat masuk selalu disuruh mengulang bacaan yang tertinggal Rara: menghafal ulang apa yang di tinggalkan

4.	Bagaimana jika anda terlambat masuk ?	<p>Rajwa: membaca ulang pelajaran</p> <p>Azkia: megulang bacaan yang tertinggal</p> <p>Aman: ketika terlambat masuk disuruh baca ulang</p> <p>Haydar: mengulangi bacaan yang tertinggal</p> <p>Hisyam: mengulangi nadzam yang tertinggal</p>
5.	 <p>Bagaimana sikap seorang ustadz, jika anda tidak mengerjakan tugas?</p>	<p>Saffanah: dinasehati dan disuruh membuat tugas disaat itu juga</p> <p>Rara: diberi sanksi</p> <p>Rajwa: diberi waktu untuk segera mengerjakan tugas yang ketinggalan</p> <p>Azkia: diingatkan untuk selalu bikin tugas kedepannya</p> <p>Aman; diberi sanksi</p> <p>Haydar: diberi sanksi, dan diberi waktu untuk mengerjakan tugas yang tertinggal</p> <p>Hisyam: di beri sanksi dan mengerjakan tugas yang tertinggal</p>
6.	 <p>Biasanya kalau di rumah ananda juga berperilaku disiplin atau Tidak? Apa contoh perilaku disiplin kalau ada di rumah?</p>	<p>Saffanah: tidak selalu, contoh disiplin yang diterapkan di rumah yaitu disiplin waktu</p> <p>Rara: iyah, menghormati orang tua</p> <p>Rajwa: iya, bangun pagi-pagi berangkat ke sekolah</p> <p>Azkia: disiplin, biasanya mengerjakan pekerjaan rumah</p> <p>Aman: kadang-kadang, mengaji setelah subuh sampai jam 07 pagi</p> <p>Haydar: iya, rutin membaca Al-Qur'an setelah selesai sholat fardhu</p> <p>Hisyam: dibiasakan untuk disiplin, kesempatan waktu kosong dipakai untuk baca Al-Qur'an dan muroja'ah</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama: Kasman Sanaky

Keterangan: Wali santri Madrasah Diniyah

Hari/Tanggal: Senin, 01 Juli 2024 (09:00 WIT)

Tempat: Rumah bapak Kasman

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda bagaimana dengan keberadaan madrasah diniyah Mazawidul Mu'allimin?	Yang jelas keberadaan madrasah diniyah dilingkungan akan terpengaruh, jadi misalnya anak kita dilingkungan keluarga sudah bagus otomatis akan terbawa lingkungan, memang yang namanya pengaruh dari luar ya pasti saja ada begitu yang bisa kita bendung dengan kondisi jaman sekarang ini, apalagi pengaruh hp ya termasuk pengaruh luar kan, pengaruh hp pengaruh teman pokoknya pengaruh lain sebagainya. Tapi dengan adanya madrasah diniyah paling tidak ada usaha dibanding tidak ada madrasah diniyah mau kemana kita pergi gitu kan
2.	Apakah dirumah anak bapak menerapkan kedisiplinan?	Sebetulnya kepribadian anak terkait kedisiplinan waktu memang sebenarnya berawal dari rumah madrasah diniyah sebagai pelengkap. artinya apa yang tidak disampaikan dirumah akan dapat di madrasah diniyah yang jelas ada perubahan dan perkembangan. Perkembangan kearah yang baik. Dengan adanya madrasah diniyah pembentukan kedisiplinan Alhamdulillah meningkatkan. Walaupun sebagai orang tua harus kita bina kita didik jadi kita tidak boleh merasa puas dengan apa yang kita dapati di madrasah diniyah orang tua harus membina juga. Disiplin sikap
3.	Bagaimana sikap dan perilaku disiplin anak ketika di rumah?	Alhamdulillah tadi sudah saya jelaskan pasti adanya pengaruh dari luar dengan adanya madrasah diniyah ada perbaikan ada pengaruh yang baik pengaruh positif bagi anak-anak, baik ketika bertemu ketika bertemu dengan temanya ketika bertemu dengan gurunya ada perbedaan dibanding anak yang tidak mendapatkan pembinaan di madrasah diniyah.

DOKUMENTASI



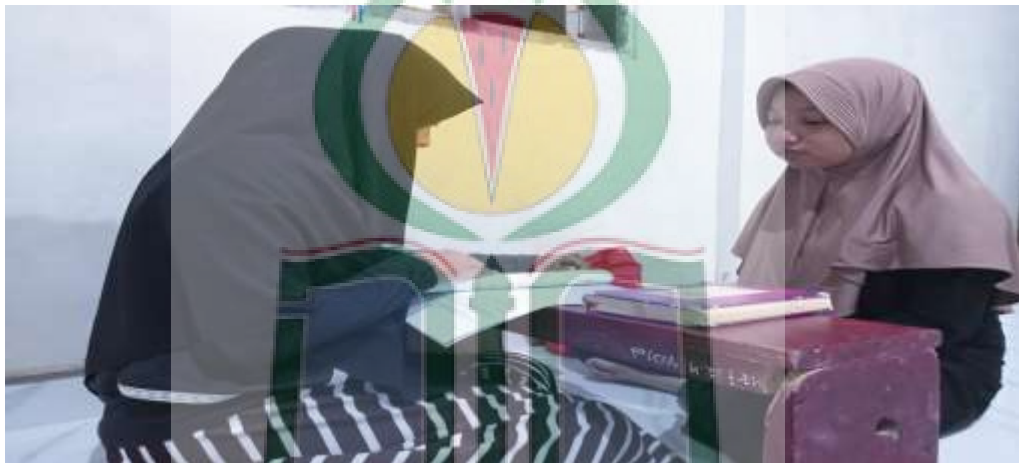
Gambar 1 Wawancara dengan pengasuh / Pengajar Madin Mazawidul Mu'allimin



Gambar 2 Wawancara dengan Kepala Madin/ Pengajar Madin Mazawidul Mu'allimin



Gambar 3 Wawancara dengan Azkia (Santri) Madin Mazawidul Mu'allimin



Gambar 4 Wawancara dengan Saffanah (Santri) Madin Mazawidul Mu'allimin



Gambar 5 Wawancara dengan Rara (Santri) Madin Mazawidul Mu'allimin



Gambar 6. Wawancara dengan Aman (Santri) Madin Mazawidul Mu'allimin



Gambar 7. Wawancara dengan Haydar dan Hisyam (Santri) Madin Mazawidul Mu'allimin



Gambar 8. Wawancara dengan bapak Kasman Sanaky (Wali Santri)



**Pesantren-Madrasah Diniyah
MAZAWIDUL MU'ALLIMIN**

Jl. Dr. H. Tarmidzi Taher, RT.011/RW.017, Kelurahan Batu Merah,
Kecamatan Sirimau, Kota Ambon Maluku, 97128,
No Hp 0821-9928-6813

**JADWAL PELAJARAN (SEMESTER GASAL)
MADRASAH DINIYAH "MAZAWIDUL MU'ALLIMIN"
Sanah Dirasiyah: 1444-1445 H**

HARI	JENJANG/KELAS		
	ULA-1	ULA-2	ULA-3
Abad	Tadarrus	Tadarrus	Tadarrus
Senin	1. Menulis Arab + Pegon 2. Shalat Isya 3. Muhadatsah + Mufradat	1. Khulashah Nurul Yaqin 2. Shalat Isya 3. Muhadatsah + mufradat	1. Nahwu 2. Shalat Isya 3. Muhadatsah + mufradat
Selasa	1. Al-Qira'ah 2. Shalat Isya 3. Al-Hifz	1. Al-Qira'ah 2. Shalat Isya 3. Al-Hifz	1. Sharaf 2. Shalat isya 3. Sharaf (hafalan sharaf)
Rabu	1. Tajwid + Fashahah 2. Shalat isya 3. Alala	1. Alala / Taisirul Khallaq 2. Shalat Isya 3. Tajwid + Fashahah	1. Khulashah Nurul Yaqin 2. Shalat Isya 3. Al-Hifz
Kamis	1. Tauhid (Aqidatul Awam) 2. Shalat Isya 3. Fikih Modul	1. Tauhid (Aqidatul Awam) 2. Shalat isya 3. Fikih Modul / Mabadi Fiqhiyah	1. Taisrul Khallaq 2. Shalat Isya 3. Mabadi Fiqhiyah
Jum'at	1. Al-Qira'ah 2. Shalat isya 3. Tilawah / Naghham	1. Al-Qira'ah 2. Shalat isya 3. Tilawah / Naghham	1. Al-Qira'ah 2. Shalat isya 3. Tilawah / Naghham



**Pesantren-Madrasah Diniyah
MAZAWIDUL MU'ALLIMIN**

Jl. Dr. H. Tarmidzi Taher, RT.011/RW.017, Kelurahan Batu Merah,
Kecamatan Sirimau, Kota Ambon Maluku, 97128,
No Hp 0821-9928-6813

MATA PELAJARAN: TARGET DAN KITAB YANG DIGUNAKAN DALAM SATU TAHUN

MAPEL	MATERI/KITAB	TARGET CAPAIAN		
		ULA-1	ULA-2	ULA-3
BAHASA ARAB	Menulis Arab + Pegon	Sesuai Modul	0	0
	Muhadatsah + Mufradat	Sesuai Modul	Sesuai Modul	Sesuai Modul
	Nahwu (Ajrumiyah)	0	0	0
	Sharaf (Amtsilah Tashriyyah)	0	0	Fi'il tsulatsi Mujarrad
AL-QUR'AN	Qira'ah	Juz 1-7	Juz 8-15	Juz 16-23
	Hifz	Al-nas s/d al-Buruj	Al-Nas s/d al-Naba'	Surah Masyhurah (4)
	Tajwid + Fashahah	Sesuai Modul	Sesuai Modul	0
	Naghham	1 maqra'	1 maqra'	1 maqra'
TAUHID	Aqidatul Awwam	Nazam 1-25	Nazam 1 - selesai	0
FIQH	Thaharah + Shalat (MD)	Sesuai Modul	Sesuai Modul	0
	Mabadi' Fiqhiyah	0	Juz 1	Juz 2 & 3
AKHLAQ	Taisirul Khallaq	0	Setengah Kitab	Khatam
	Alala	Nazam 1- 25	Nazam 1- selessai	0
TARIKH	Khulashah Nurul Yaqin	0	Juz 1	Juz 2 & 3
TADARRUS				

Ambon, 17 Syawwal 1444 H / 9 Mei 2023

Ttd
Kepala Madin

Gambar 9. Jadwal Pelajaran di Madrasah Diniyah

جدول الدروس بالمدرسة الدينية الأولية "مزاود المعلمين"
 فروماتان دؤسين بجامعة الإسلامية الحكومية أمبون

الفصل				المواد
الرابع	الثالث	الثاني	الأول	الدراسية
التجويد	التجويد	التجويد	التجويد	القرآن
الفرائد	الفرائد	الفرائد	الفرائد	
التعميم/الوقاية	التعميم/الوقاية	التعميم/الوقاية	التعميم/الوقاية	
التحويط	التحويط	التحويط	التحويط	
العبادة	العبادة	العبادة	العبادة	أوقافه
الوقوفة 3	الوقوفة 2	الوقوفة 1	الوقوفة 1	بوكو ماندوان مطهارة وسلاة
تفسير المآل	تفسير المآل	تفسير المآل	الآلا	الأخلاق
مخاضة نور	مخاضة نور	مخاضة نور	-	التاريخ
الوقوف 3	الوقوف 2	الوقوف 1	-	
وقاية	وقاية	وقاية	-	اللغة العربية
مخوض صرف	مخوض صرف	-	-	
-	-	عقيدة العواج	عقيدة العواج	التوحيد

Gambar 10. Jadwal Pelajaran di Madrasah Diniyah



MADRASAH DINIYAH “MAZAWIDUL MU’ALLIMIN”

Sekretariat: Komplek Perumahan Dosen IAIN Ambon.

Madrasah diniyah (MADIN) Mazawidul Mu'allimin yang mulai dirintis pada akhir tahun 2021 berupaya untuk melakukan pendidikan ilmu-ilmu agama Islam, serta pembinaan akhlak bagi para santri. Hal ini mesti dilakukan, sebab tantangan yang dihadapi oleh orang tua semakin lama akan semakin berat, dan tentunya mereka sangat membutuhkan mitra untuk mendidik anak-anak, berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. Apalagi di Maluku, keberadaan Madrasan Diniyah tidak banyak, padahal perannya di masyarakat sangatlah dibutuhkan. Oleh sebab itu, dengan segala keterbatasan yang ada, para pengurus Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin bertekad untuk mulai menerima murid/santri pada tahun akademik/*sanah dirasyah* 1443 H/2021 M.

Kalender Akademik:

1. Pembinaan Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin menggunakan Kalender Akademik Tahun Hijriyah.
2. Tahun ajaran baru dimulai pada bulan Syawwal, sedangkan akhir sanah (akhir tahun) pada bulan Ramadhan.
3. Ujian semester pada bulan Rabi' al-Awwal dan bulan Sya'ban.
4. Santri yang daftar di luar tahun ajaran baru, akan dimasukkan sebagai *mustami*, dan kelasnya akan ditentukan oleh hasil ujian semester pertama yang diikutinya.

Ketentuan Pendaftaran Santri Baru:

1. Pendaftaran dilakukan oleh orang tua/wali calon santri, dengan datang langsung ke sekretariat pendaftaran.
2. Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan, dan melampirkan foto copy Akta Kelahiran serta Kartu Keluarga (KK).
3. Membayar uang pendaftaran sebesar, Rp. 50.000,-
4. Pendaftaran dapat dilakukan setiap hari, pukul 09:00-20:00 wit.

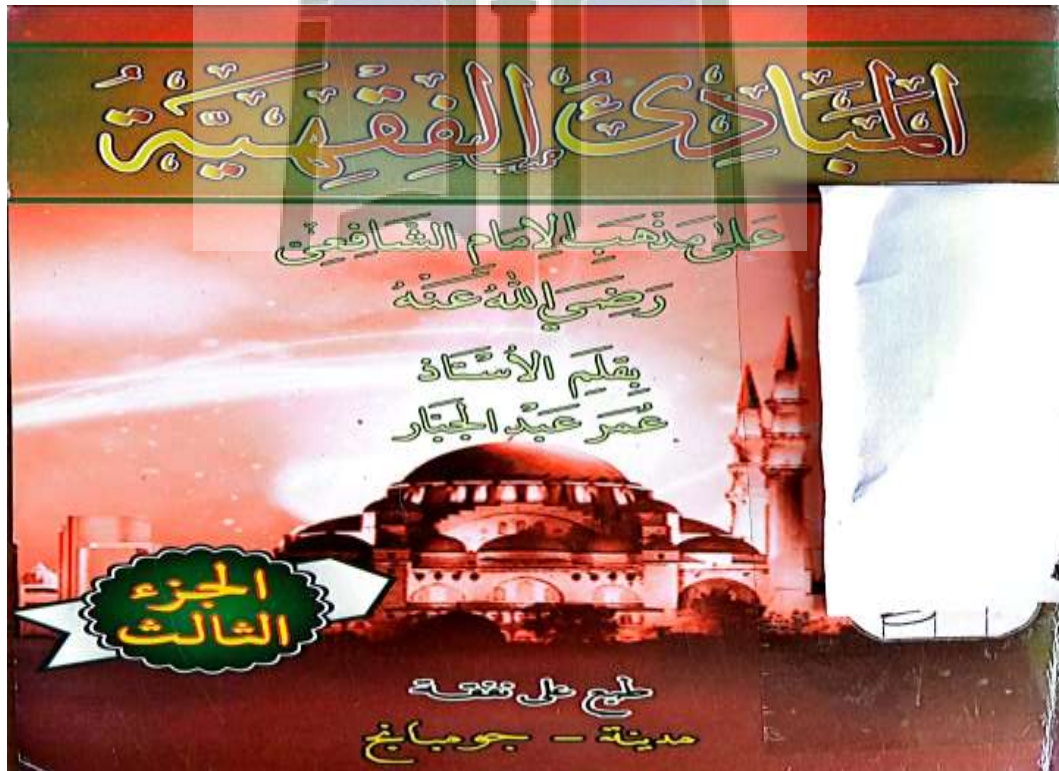
Gambar 11. Kalender Akademik Madrasah Diniyah

ب. حروف فيكون

تولسان عرب ملايو ادالاه تولسان دالام باهاسا ملايو ياغ متفكوناكان
 انجاذ حروف-حروف هيچالية (عرب). نامون كميكيا تردافات تيرافا
 حروف تامباهان (دي سرتاني موديشيكاسي حروف) اونتوك تملفكافي
 تيرافا ايجات دالام باهاسا تلابو ياغ تيداك تردافات دالام باهاسا عرب.
 تيكيو جوكيا تاندا باجا دالام تولسان فيكون تيداك متفكوناكان حركة،
 تملانكان تملفكوناكان حروف (ا-ي-و). تملفكافيا تيباكياني تيركوت:

KONSONAN				VOKAL	
Pokok		Tambahhan			
N = ن	DH = ط	R = ر	T = ت	G = ك	' = ع
w = و	GH = غ	Z = ز	Ts = ث	P = ف	A = ا
H = هـ	F = ف	S = س	J = ج	C = ج	I = ي
Y = ي	Q = ق	SY = ش	H = ح	NY = ي	U = و
	K = ك	SH = س	KH = خ	NG = غ	E = ~
	L = ل	DL = ل	D = د		
	M = م	TH = ط	DZ = ذ		

Gambar 12. Pelajaran Tulisan Arab Pegon



Gambar 13. Kitab Fikih



Gambar 14. Kitab Akhlak



Gambar 15. Kitab Akidah

Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 760/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/12/2023

7 Desember 2023

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Di RT.11 Rw.17 Kecamatan Sirimau Kota Ambon**" oleh :


N a m a : Ainun Na'imah
N I M : 200301054
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin Kecamatan Sirimau Kota Ambon terhitung mulai tanggal 7 Desember s.d 7 Januari 2024.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,



Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
- ④ Yang bersangkutan untuk diketahui.



**Pesantren-Madrasah Diniyah
MAZAWIDUL MU'ALLIMIN**

*Jl. Dr. H. Yarmidul Taher, RT.011/RW.017, Kelurahan Batu Merah,
Kecamatan Sirimau, Kota Ambon Maluku, 97128,
No Hp 0821-9928-6813*

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01/PMM/Madin/V/2024

Kepala Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin menerangkan bahwa:

Nama : Ainun Na'imah

NIM : 200301054

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII (tujuh)

Benar-benar telah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin, berkaitan dengan skripsi yang berjudul: ***"Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak-Anak di RT. 011, RW. 017, Kecamatan Sirimau Kota Ambon"***, terhitung mulai tanggal 7 Desember 2023 s/d 7 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Pengasuh

Dr. Much. Mu'alim, MHI., MA

Ambon, 29 Mei 2024

Kepala Madrasah Diniyah

Mazawidul Mu'allimin



Mukhlisin, SA, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : kemenag_kotaambon@rocketmail.com

Website : kemenagkotaambon.net

REKOMENDASI

Nomor : 2091 /Kk.25.03/2/PP.00/12/2023

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-760/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/12/2023 tanggal 7 Desember 2023 Perihal Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Ainun Na'imah
NIM : 200301054
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)

Untuk melakukan penelitian pada Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'allimin Kecamatan Sirimau Kota Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "**Eksistensi Madrasah Diniyah Mazawidul Mu'alimin dalam Pembentukan karakter Disiplin Anak di RT. 11 RW. 17 Kecamatan Sirimau Kota Ambon "**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 12 Desember 2023
a.n. Kepala
Kepala Seksi Pendidikan Islam

H. Hadi Slamet, S.Ag
NIP. 196708012000031001

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)